

PEMETAAN SPASIAL PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN TANAH DATAR

Nama : Fitri Zaimah

NIM : 220160023

Pembimbing : Yenny Novianti, S.T., M.T

Ar. Aris Munandar, S.T., M.T., IAI

ABSTRAK

Bangunan cagar budaya merupakan warisan budaya yang memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama dan kebudayaan sehingga perlu dilestarikan. Kabupaten Tanah Datar memiliki banyak bangunan cagar budaya, namun informasi mengenai persebaran spasial, kondisi fisik dan arahan konservasinya belum terdokumentasi secara terpadu. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi persebaran spasial bangunan cagar budaya di Kabupaten Tanah Datar serta merumuskan strategi konservasi berdasarkan kondisi fisiknya. Sampel penelitian terdiri atas 27 bangunan cagar budaya yang dipilih secara *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan persebaran bangunan cagar budaya membentuk pola *cluster*, *linear* dan *dispersed*, dengan konsentrasi terbanyak berada di Kecamatan Lima Kaum. Berdasarkan kondisi fisik, sebanyak 12 bangunan (44,5%) berada dalam kondisi baik dan 15 bangunan (55,5%) berada dalam kondisi rusak sedang. Tingkat keaslian bentuk didominasi kategori tinggi, sedangkan keaslian material didominasi kategori sedang dan keaslian fungsi sebagian besar masih dipertahankan. Strategi konservasi yang direkomendasikan meliputi preservasi, restorasi, rehabilitasi dan rekonstruksi sesuai dengan kondisi fisik dan tingkat keaslian masing-masing bangunan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar dalam mendukung pelestarian bangunan cagar budaya di Kabupaten Tanah Datar.

Kata kunci: Bangunan cagar budaya, Pemetaan spasial, GIS, Konservasi, Kabupaten Tanah Datar.

SPATIAL MAPPING OF CULTURAL HERITAGE BUILDINGS IN TANAH DATAR REGENCY

Name : Fitri Zaimah
Student ID : 220160023
Supervisor : Yenny Novianti, S.T., IAI M.T
Ar. Aris Munandar, S.T., M.T., IAI

ABSTRACT

Cultural heritage buildings are assets of significant value to history, science, education, religion, and culture, necessitating their preservation. Tanah Datar Regency possesses numerous cultural heritage buildings; however, information regarding their spatial distribution, physical condition, and conservation guidelines has not yet been comprehensively documented. This study aims to identify the spatial distribution of cultural heritage buildings in Tanah Datar Regency and formulate conservation strategies based on their physical conditions. The study sample comprised 27 cultural heritage buildings selected through purposive sampling. The results indicate that the distribution of these buildings follows clustered, linear, and dispersed patterns, with the highest concentration found in Lima Kaum District. Regarding physical condition, 12 buildings (44,5%) are in good condition, while 15 buildings (55,5%) exhibit moderate damage. The level of architectural authenticity is predominantly high, whereas material authenticity is mostly moderate, and functional authenticity has largely been maintained. Recommended conservation strategies include preservation, restoration, rehabilitation, and reconstruction, tailored to the physical condition and authenticity level of each building. These findings are expected to serve as a foundation for supporting the preservation of cultural heritage buildings in Tanah Datar Regency.

Keywords : *Cultural heritage buildings, Spatial mapping, GIS, Conservation, Tanah Datar Regency.*